BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang lalu, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. M. Quraish Shihab dan Ṭantawi Jauhari berpendapat bahwa ruh merupakan makhluk Allah yang mulia dan hanya hak wewenang Allah untuk mengetahui rahasianya, penciptanya, dan memberikannya. Serta Allah memberikan ruh kepada manusia dengan cara ditiup, namun bukan berarti ditiup dengan angin, hanya saja menandakan bahwa ruh memiliki zat yang begitu ringan
2. Beberapa pakar fisikawan berpendapat bahwa ruh merupakan zat non material yang tercipta dari zat material, namun atom serta molekulnya bergerak serta membentuk pusaran cepat, sehingga ruh berbentuk sebuah energi. Dan juga memiliki sebuah atom yang begitu ringan, sehingga dapat berputar secara teratur hingga membuat zat ruh menjadi kasat mata
3. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa ruh itu ditiupkan ke dalam diri manusia, hal ini sama halnya dengan teori dari para ilmuwan bahwa terbentuknya non material adalah dari atom yang bergerak melebihi kecepatan cahaya. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an memakai kata "meniupkan" adalah menandakan bahwa ruh terdiri dari partikel dan molekul yang ringan seperti angina dan juga menandakan merupakan proses penciptaan ruh yang atomnya perlu digerakkan cepat sehingga menjadi benda non material.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah penulis meneliti masalah yang berkenaan dengan ruh manusia dalam al-Qur'an dan sains, maka menyarankan sebagai berikut:

1. Perlunya untuk selalu mengingat kematian, karena ruh manusia akan digenggam Allah saat tidur dan mati. Dan perlu juga memperbaiki diri, karena ruh manusia merupakan suatu energi yang kekal, sehingga kebangkitan setelah kematian memang benar adanya dan diakui dalam agama serta sains.
2. Hasil akhir dari penelitian di atas belum bisa dianggap sempurna. Mungkin masih ada hal-hal yang tertinggal atau terlupakan, sehingga perlu lebih teliti dan objektif. Sehingga dimohonkan kepada pembaca agar terus melakukan penelitian lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id